

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen adalah proses yang dilakukan untuk mengatur aktivitas individu atau kelompok. Sistem manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh individu atau kelompok dalam kerjasama, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal.

Manajemen pendidikan adalah proses yang penting dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini melibatkan pengelolaan kerja sama dalam suatu lembaga untuk mencapai sasaran pendidikan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk karakter peserta didik.

Pendidikan merupakan perubahan dalam sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok individu dengan tujuan mengembangkan kedewasaan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Karakter mengacu pada atribut mental, moral, atau etika yang menjadi identitas unik seseorang.¹

Pendidikan karakter belakangan ini menjadi perbincangan hangat di masyarakat Indonesia. Banyak orang mulai mengabaikan nilai-nilai luhur yang selama ini dihargai dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai positif seperti kesantunan, kebersamaan, kejujuran, dan religiusitas secara perlahan tergeser oleh budaya asing, sehingga nilai-nilai tersebut dianggap

¹ Dakir, "*Manajemen Pendidikan Karakter*", (Yogyakarta: PenJerbit K-Media, 2019)3-5

kurang penting. Untuk membentuk karakter yang diinginkan, diperlukan manajemen yang efektif dalam mengelola pendidikan karakter, khususnya bagi peserta didik. Dengan demikian, mereka dapat menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi individu yang berkarakter.

Pendidikan karakter merupakan suatu system dalam penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada seluruh warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan dan suatu upaya yang harus dilakukan untuk mempengaruhi peserta didik.²

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh individu atau kelompok untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik. Tujuannya adalah membangun karakter yang akan bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun untuk orang lain.

Pendidikan karakter kini mulai mendapatkan perhatian serius dari pemerintah untuk diimplementasikan sebagai program utama di sekolah-sekolah. Karakter mencerminkan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang, yang terbentuk melalui internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang dijadikan dasar dalam cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan ini mencakup nilai-nilai, moral, dan norma seperti kejujuran, keberanian, kepercayaan, dan penghormatan kepada orang lain, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter masyarakat dan

² Adi Suprayitno, Pendidikan Karakter Di Era Milenial, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish)35.

bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting dalam konteks berbangsa dan bernegara.³

Pelaksanaan manajemen pendidikan karakter tentu memberikan dampak positif di lembaga pendidikan. Setiap individu memiliki karakter yang unik, dan dengan penerapan manajemen pendidikan karakter yang efektif, siswa dapat didorong untuk mengembangkan karakter yang baik.⁴

Manajemen pendidikan karakter memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang berintegritas dan beretika. Lebih dari sekadar mengajarkan materi akademik, pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang kokoh pada para generasi muda. Dalam dunia yang semakin kompleks ini, di mana tantangan moral dan sosial semakin meruncing, pendidikan karakter menjadi landasan penting untuk mempersiapkan individu agar mampu menghadapi dilema dan membuat keputusan yang baik. Pendidikan karakter membekali siswa dengan alat yang diperlukan untuk mengatasi godaan negatif, mengembangkan empati, kerja sama, dan kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai positif. Dengan demikian, manajemen pendidikan karakter bukan hanya tentang mengajar, tetapi juga tentang membentuk pribadi yang berkontribusi positif pada masyarakat dan membantu menciptakan dunia yang lebih baik.

³ Kementerian Pendidikan Nasional, (Pengembangan Pendidikan)2.

⁴ Sukirman, Akmal Hawi, Alimron, Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang, Jurnal Tabrib, Volume 3, No.2, (Desember 2017)304.

Manajemen pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting dalam membina akhlak peserta didik. Melalui pendekatan ini, sekolah tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memberikan perhatian serius terhadap pengembangan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memadukan proses pembelajaran dengan pembentukan karakter, peserta didik diajarkan untuk mengenali, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai positif dalam interaksi dengan sesama, lingkungan, dan tugas-tugas yang dihadapi. Manajemen pendidikan karakter menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan spiritual dan moral peserta didik, membantu mereka memahami pentingnya kesetiaan, tanggung jawab, kerjasama, serta kejujuran dalam semua aspek kehidupan. Dengan demikian, manajemen pendidikan karakter secara holistik mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.⁵

Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter peserta didik memiliki urgensi yang tak terbantahkan. Di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, perlunya membangun landasan moral yang kuat bagi generasi muda menjadi semakin penting. Melalui Manajemen Pendidikan Karakter, peserta didik tidak hanya diberikan instruksi mengenai ilmu pengetahuan, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai kebaikan, empati, tanggung jawab, dan integritas dalam tindakan sehari-hari. Ini membentuk

⁵ Bambang samsul arfin, A.Rusdiana”*Manajemen pendidikan karakter*”(CV;Pustaka setia,februari 2009)

dasar yang kokoh untuk pembentukan akhlak yang baik, membantu peserta didik mengatasi cobaan dan godaan negatif, serta memupuk rasa hormat dan toleransi terhadap perbedaan. Dengan mengintegrasikan Manajemen Pendidikan Karakter dalam pendidikan, sekolah memainkan peran vital dalam membentuk karakter yang kokoh dan beretika pada generasi mendatang, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada masyarakat dan dunia secara keseluruhan.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti lakukan di MTsN 04 Pamekasan tanggal 27 Agustus 2024 ”bahwa MTsN 04 Pamekasan telah menunjukkan pendekatan yang efektif dalam mengembangkan aspek moral dan etika. Selama observasi terlihat bahwa MTsN 04 Pamekasan secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam berbagai aspek kegiatan harian. Guru-guru berperan sebagai teladan dalam perilaku yang baik dan mengajarkan siswa untuk berperilaku jujur, bertanggung jawab, serta menghormati sesama. Materi pelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga membahas situasi kehidupan nyata yang memunculkan pertimbangan etika. Dalam interaksi antara siswa dan guru, terlihat adanya penekanan pada komunikasi yang santun dan saling mendukung, menciptakan lingkungan belajar yang positif. Selain itu, sekolah juga mendorong partisipasi siswa dalam proyek sosial dan kegiatan kemanusiaan, yang membantu mereka mengembangkan empati dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar. Secara keseluruhan,

⁶ Cut zahri harun”Manajemen pendidikan karakter”jurnal pendidikan karakter,no.3,2013.

Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter di MTsN 04 Pamekasan terlihat berhasil dalam membina akhlak peserta didik melalui pendekatan yang terintegrasi dan mendalam. .”

Dengan demikian, berangkat dari adanya konteks penelitian tersebut, hal inilah yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam berkenaan dengan Penerapan Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul tentang **“Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Di MTsN 04 Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan?
2. Apa faktor pendukung penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik Di MTsN 04 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan?
2. Mendeskripsikan faktor pendukung penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik Di MTsN 04 Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan pengulangan untuk menegaskan oleh peneliti bahwasanya harapan dari hasil penelitiannya bisa bermanfaat baik secara teoritis (akademik) maupun praktis (operasional). Kegunaan

penelitian menuliskan pentingnya penelitian yang telah diteliti oleh peneliti dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.⁷

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan di atas pada hasil penelitian ini terdapat beberapa kegunaan bagi pihak-pihak di bawah ini.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai landasan teoritis, hasil penelitian ini sebagai pedoman secara akademik baik bagi lembaga pendidikan maupun pendidik untuk dijadikan bahan evaluasi diarah pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman dalam ilmu pengetahuan tentang penerapan pendidikan karakter peserta didik.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman menambah wawasan dan pengalaman khususnya dalam bidang pengembangan model pembelajaran lembaga Pendidikan, bisa dijadikan pedoman dalam mengevaluasi perkembangan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. tentang penerapan pendidikan karakter peserta didik serta dapat membantu sekolah merefleksikan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik.

⁷ Agung Edy wibowo. *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Karya Tulis Ilmiah*. (Cirebon: Insania Grup, 2021). 48

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang terkait dengan teori implementasi pendidikan karakter peserta didik. Selain itu, juga dapat memberikan inspirasi dan arahan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang lebih mendalam.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu pelaksanaan dalam membuat perencanaan, pengorganisaian, pengendalian serta memimpin usaha dari anggota organisasi dan mempergunakan sumber daya yang di miliki untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yaitu suatu kegiatan dalam menumbuhkan nilai moral untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang yang meliputi kesadaran, pengetahuan kemauan dan tindakan untuk generasi selanjutnya.

3. Peserta Didik

Peserta Didik adalah sekelompok Orang yang berusaha menumbuhkan kemampuan proses pelatihan melalui jalur pendidikan.

F. Kajian Peneletian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi untuk mengetahui persamaan dan perbedaan teori dengan penelitian yang dilakukan peneliti

sekarang. Penelitian pertama dilakukan oleh Buchory MS dan Tulus Budi Swadayani yang berjudul Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Smp. Penelitian ini tujuannya penelitiannya adalah untuk mengetahui perencanaan program pendidikan karakter di SMP, pengorganisasian program pendidikan karakter.

Hasil penelitian pada penelitian ini diantaranya ialah 1. Perencanaan pendidikan karakter di SMP di laksanakan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan semua guru, 2. Pengorganisasian pendidikan karakter di lakukan secara bersama-sama antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan semua guru, 3. Pelaksanaan pendidikan karakter di dukung penuh oleh semua komponen sekolah, baik kepala sekolah dan wakilnya, semua guru, orang tua, pengawas sekolah, maupun siswa, dan 4. Pengawasan pendidikan karakter di serahkan tanggung jawabnya kepada wakil kepala sekolah urusan kurikulum dan urusan kesiswaan, pembina OSIS, STP2K, dan guru bimbingan konseling dengan saling bekerja sama.

Penelitian pertama ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi manajemen pendidikan karakter disekolah menengah pertama (SMP/MTS), sedangkan letak perbedaannya ialah peneliti sekarang fokus meneliti tentang implementasi pendidikan karakter, faktor pendukung, dan gambaran hasil dari implementasi manajemen pendidikan karakter pada peserta didik.

Kedua, Mujahidatun Mukhlisoh. Suwarno, "Impelementasi Manejemen Pendidikan Karakter Di Sekolah" Hasil penelitian menemukan SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SD Al-Hikmah Surabaya, keduanya sama-sama menyusun program pendidikan karakter dengan melakukan tahapan fungsi manajemen secara efektif. Keefektifan perencanaan tersebut terbukti dari adanya tahapan proses perencanaan yang dilakukan oleh sekolah dengan cara menyusun rencana strategis pendidikan karakter. Dalam jurnal tersebut juga di jelaskan bagaimana menyusun program pendidikan karakter dengan melakukan tahapan fungsi manajemen secara efektif, keefektifan perencanaan tersebut terbukti dari adanya tahapan proses perencanan yang di lakukan oleh sekolah dengan cara menyusun rencana strategis pendidikan karakter. Dapat dibandingkan dengan yang saya lakukan, persamaannya dengan jurnal tersebut sama-sama menjelaskan bagaimana tentang manajemen pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat dan study kasusnya, dimana peneliti melakukan penelitian pada Implementasi manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan, sedangkan di jurnal tersebut melakukan penelitian di SDI Raudhatul Jannah Sidoarjo dan SD Al-Hikmah Surabaya.⁸

Ketiga, Ilham Ramadhan Oktavia, Enung Hasanah, "Implementasi manejemen pendidikan karakter" Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui berbagai proses penanaman karakter yang terintegrasi dalam

⁸ Ilham Ramadan oktavia, enung hasanah, "Implementasi manajemen karakter" Jurnal inovasi dan manejemen pendidikan, Vol.1, no.1, (2021),

perilaku siswa, manajemen pendidikan dapat menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat mempersiapkan diri mereka dengan baik melalui penguasaan kompetensi yang diinternalisasi, sehingga karakter yang positif dapat terwujud dalam diri mereka. dalam jurnal tersebut juga di jelaskan bahwasanya, perilaku sangat berpengaruh dalam menanamkan karakter yang baik kepada peserta didik. Dengan demikian perilaku dan akhlak memberikan sebuah penanaman dalam diri karakter peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik dalam manajemen pendidikan sangat penting bagi menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik. Dapat dibandingkan dengan penelitian yang saya lakukan persamaan dengan jurnal tersebut adalah sama-sama membahas tentang bagaimana menumbuhkan akhlak yang baik dan karakter yang baik bagi peserta didik. Sedangkan perbedaannya pada tempat dan study kasusnya, dimana peneliti melakukan penelitian pada penerapan manajemen pendidikan karakter peserta didik di MTsN 04 Pamekasan. Sedangkan jurnal Ilham Ramadhan Oktavia, Enung Hasanah melakukan penelitian ruang lingkupnya di pendidikan tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTS/SMA/MA, SMK, MAK. Secara umum.⁹

⁹ Mujahidatun Mukhlisoh, suwarno, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter", jurnal Darussalam, vol.11, no.1(2019), 58.